

## RINGKASAN

Kabupaten Cilacap mempunyai potensi perikanan yang besar namun belum bisa dioptimalkan pemanfaatannya. Beberapa hambatan kapal yang tersedia kebanyakan masih berkapasitas kecil (Dibawah 30GT), terbatasnya jumlah armada penangkapan ikan, dan rendahnya kualitas SDM. Kemudian bila melihat nilai produksi perikanan budidaya masih jauh dari potensi yang dimiliki. Besarnya potensi tersebut harusnya bisa dimanfaatkan dalam pembangunan ekonomi terutama menekan angka pengangguran di Kabupaten Cilacap yang tergolong tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis bagaimana peranan subsektor perikanan terhadap penyerapan tenaga kerja, bagaimana pertumbuhan kesempatan kerja, dan bagaimana proyeksi pengembangan penyerapan tenaga kerja subsektor perikanan di Kabupaten Cilacap pada sepuluh tahun yang akan datang.

Penelitian ini dilakukan pada subsektor perikanan di Kabupaten Cilacap menggunakan data sekunder dengan periode data tahun 2017-2021 yang diperoleh dari: Badan Pusat Statistik, Dinas perikanan Provinsi Jawa Tengah. Dinas perikanan Kabupaten Cilacap, dan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Cilacap. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis angka pengganda tenaga kerja, *Shift Share*, dan *Pure Forecast*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa penyerapan tenaga kerja subsektor perikanan di Kabupaten Cilacap fluktuatif dengan kecenderungan meningkat dari tahun 2017-2021. Kemudian pertumbuhan kesempatan kerja subsektor perikanan termasuk kedalam sektor yang maju/ progresif dan memiliki daya saing yang baik bila dibandingkan dengan subsektor perikanan di wilayah lain. Namun tergolong lambat bila dibandingkan dengan subsektor perikanan di Provinsi Jawa Tengah. Proyeksi penyerapan tenaga kerja subsektor perikanan di Kabupaten Cilacap pada sepuluh tahun yang akan datang menunjukkan angka positif yang berarti penyerapan tenaga kerja subsektor perikanan di Kabupaten Cilacap akan terus meningkat dimasa yang akan datang.

Untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja subsektor perikanan perlu adanya peranan lembaga pemerintah dalam pengelolaan modal bagi nelayan serta perbaikan sistem dan regulasi perdagangan dan pelelangan ikan guna meningkatkan pendapatan nelayan sehingga meningkatkan keinginan masyarakat untuk bekerja di subsektor perikanan. Lambatnya pertumbuhan kesempatan kerja dibandingkan subsektor perikanan Jawa tengah terjadi karena kurangnya pengoptimalan potensi perikanan, maka perlu adanya pengenalan/ penyediaan teknologi *modern* guna meningkatkan produksi perikanan guna mendorong pertumbuhan kesempatan kerja. Strategi pembangunan jangka panjang akan mendorong penyerapan tenaga lebih besar dimasa depan seperti penetapan Kawasan minapolitan di Kabupaten Cilacap. Oleh karena itu, perlu adanya koordinasi antar pihak-pihak terkait supaya strategi pembangunan jangka panjang tersebut dapat terlaksana.

**Kata Kunci:** Perikanan, Tenaga Kerja, *Shift Share*, *Pure Forecast*

## SUMMARY

*Cilacap Regency has great fishery potential but its utilization cannot be optimized yet. Most of the available boat inhibitors are still of small capacity (Below 30GT), the limited number of fishing fleets, and the low quality of fisheries human resources. Then, if you look at the value of aquaculture production, it is still far from its potential. The magnitude of this potential should be utilized in economic development, especially in reducing the response rate in Cilacap Regency which is relatively high. The purpose of this research is to analyze the role of the fisheries sub-sector in absorbing labor, how the growth of employment opportunities, and how the shadow of absorption of labor in the fisheries sub-sector in Cilacap Regency in the next ten years.*

*This research was conducted in the fisheries sub-sector in Cilacap Regency using secondary data with data for the 2017-2021 period obtained from: Central Bureau of Statistics, Fisheries Service of Central Java Province, Cilacap District Fisheries Service, and Cilacap District Manpower Office. The data obtained were then analyzed using the analysis of the labor multiplier, Shift Share, and Pure Forecast.*

*The results of this study concluded that the absorption of labor in the fisheries sub-sector in Cilacap Regency fluctuated with an increasing trend from 2017-2021. Then the growth of employment opportunities in the fisheries sub-sector is included in a sector that is advanced/progressive and has good competitiveness when compared to the fisheries sub-sector in other regions. However, it is relatively slow when compared to the fisheries sub-sector in Central Java Province. The projected absorption of labor in the fisheries sub-sector in Cilacap Regency in the next ten years shows a positive number, which means that the absorption of labor in the fisheries sub-sector in Cilacap Regency will continue to increase in the future.*

*To increase employment in the fisheries sub-sector, it is necessary to have the role of government institutions in managing capital for fishermen as well as improving trade and fish auction systems and regulations in order to increase fishermen's income so as to increase people's desire to work in the fisheries sub-sector. The slow growth in employment opportunities compared to the Central Java fisheries sub-sector occurred due to a lack of optimization of fisheries potential, it is necessary to introduce/provision of modern technology to increase fisheries production to encourage employment growth. The long-term development strategy will encourage greater employment in the future, such as the establishment of a minapolitan area in Cilacap Regency. Therefore, there is a need for coordination between related parties so that the long-term development strategy can be implemented.*

**Keyword: Fishery, Labor, Shift Share, Pure Forecast**